

**PENGARUH DAYA SAING GLOBAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DI TUJUH NEGARA ASEAN TAHUN 2007-2017**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

NOVITA DWI PANGESTI

NIM: 16810079

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH DAYA SAING GLOBAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DI TUJUH NEGARA ASEAN TAHUN 2007-2017**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

NOVITA DWI PANGESTI

NIM: 16810079

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE, M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: feb@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-147/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Pengaruh Daya Saing Global Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2007-2017"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novita Dwi Pangesti
NIM : 16810079
Telah diujikan pada : Jum'at, 07 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si
NIP: 19751111 200212 2 002

Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 11 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Syarifuddin Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Novita Dwi Pangesti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Novita Dwi Pangesti

NIM : 16810079

Judul Skripsi : **“Pengaruh Daya Saing Global Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2007-2017”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Novita Dwi Pangesti

NIM : 16810079

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**PENGARUH DAYA SAING GLOBAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI TUJUH NEGARA ASEAN TAHUN 2007-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Januari 2020



Penyusun

Novita Dwi Pangesti

NIM.16810079

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Dwi Pangesti
NIM : 16810079
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH DAYA SAING GLOBAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI TUJUH NEGARA ASEAN TAHUN 2007-2017”**


Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 29 Januari 2020

Yang menyatakan,


Novita Dwi Pangesti
NIM.16810079

MOTTO

Believe with your own choice



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Ayah Slamet dan Ibu Sulasmi, serta kakak saya Pratika Maharani dan adek Trisna Ayu Wulandari, yang senantiasa mendukung pendidikan saya selama ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-------------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------|
| ص | Ṣād | Ṣ | es (titik di bawah) |
| ض | Ḍād | Ḍ | de (titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | Ṭ | te (titik di bawah) |
| ظ | Ẓā' | Ẓ | zet (titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | Gh | Ge dan ha |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Min | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostref |
| ي | Ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|---------|---------|---------------------|
| متعدّدة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدّة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| علة | Ditulis | <i>'illah</i> |
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karamah al auliya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-----------|--------|---------|----------------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis | A |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis | I |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | U |
| فعل | Fathah | Ditulis | <i>Fa'ala</i> |
| ذكر | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i> |
| يذهب | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|------------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif | Ditulis | A |
| جاهليّة | Ditulis | <i>Jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati | Ditulis | A |
| تنسى | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| 3. kasrah + ya' mati | Ditulis | I |
| كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |
| 4. dhammah + wawu mati | Ditulis | U |
| فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat kepada penyusun sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi junjungan Nabi Muhammad Sholallohu 'alaihi wa sallam. Mudah-mudahan kita menjadi umat yang memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penelitian ini merupakan ujung tugas akhir guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh gelar S.E. Keberhasilan penyusun dalam menyusun penelitian ini tidaklah luput dari banyak kekurangan serta kontribusi orang-orang terdekat yang mampu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu melancarkan penyusunan penelitian ini. Untuk itu penyusun mengucapkan syukur, terimakasih dan hormat kepada:

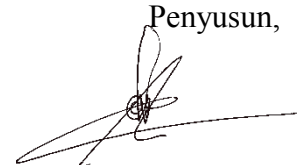
1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, PhD. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan motivasi.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih.M,Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya menjalani Pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua yaitu ayah Slamet dan Ibu Sulasmi serta kakak Pratika Maharani dan adik Trisna Ayu Wulandari yang senantiasa memberikan do'a dan semangat.
9. Sahabat terbaik saya (AnaKecil) yang telah menjadi teman baik saya sebelum masuk perkuliahan hingga saat ini.
10. Teman sekaligus sahabat seperjuangan sejak semester satu (Sintia Wijaya Kusumah, Aulia Nur Azizah, Muhammad Fajar Hadil Umam).
11. Teman satu kamar, satu kontrakan (Imtyazul Hikmah) yang sudah bareng sejak awal masuk kuliah.
12. Teman-teman KKN 99 Raas khususnya kelompok empat (Wahid, NY, Mifta, Maulana, Icha, Aji, Rigen, Randi, Abdy) terimakasih untuk satu setengah bulannya.
13. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016, khususnya kelas C yang mulai berjuang.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi selama menjalani Pendidikan di Yogyakarta.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun serta memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Penyusun,



Novita Dwi Pangesti

NIM. 16810079

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| ABSTRACT | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)..... | 15 |
| 2. Daya Saing Global | 17 |
| 3. Indeks Ketergantungan | 19 |
| 4. Jumlah Penduduk..... | 20 |
| 5. Produk Domestik Bruto (PDB)..... | 22 |
| 6. Konsep Pembangunan Ekonomi Islam | 22 |
| B. Telaah Pustaka | 25 |
| C. Tabel Telaah Pustaka | 30 |
| D. Pengembangan Hipotesis | 34 |

| | |
|---|----|
| E. Kerangka Pemikiran Teoritis | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Sumber dan Jenis Data..... | 43 |
| C. Populasi dan Sampel | 43 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 45 |
| 1. Indeks Pembangunan Manusia..... | 45 |
| 2. Daya Saing Global | 46 |
| 3. Angka Ketergantungan | 47 |
| 4. Jumlah Penduduk..... | 47 |
| 5. Produk Domestik Bruto | 48 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| 1. <i>Common Effect Model</i> | 49 |
| 2. <i>Fixed Effect Model</i> | 50 |
| 3. <i>Random Effect Model</i> | 51 |
| 4. Uji <i>Chow</i> | 52 |
| 5. <i>Hausman's Test</i> | 52 |
| 6. Uji Lagrange Multiplier | 53 |
| 7. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) | 54 |
| 8. Koefisiensi Determinasi (R ²)..... | 54 |
| 9. Uji Parsial (Uji-t) | 55 |
| BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN | 56 |
| A. Gambaran Umum Penelitian..... | 56 |
| 1. Daya Saing Global | 56 |
| 2. Angka Ketergantungan | 58 |
| 3. Jumlah Penduduk..... | 59 |
| 4. Produk Domestik Bruto | 61 |
| B. Hasil Estimasi dan Regresi | 62 |
| 1. <i>Common Effect Model</i> | 62 |
| 2. <i>Fixed Effect Model</i> | 64 |
| 3. <i>Random Effect Model</i> | 65 |
| C. Pemilihan Model..... | 66 |

| | |
|--|----|
| 1. Uji <i>Chow</i> | 66 |
| 2. Uji <i>Hausman's</i> | 67 |
| D. Hasil Estimasi Pemilihan Model (<i>Random Effect</i>)..... | 68 |
| 1. Uji F | 69 |
| 2. Pengujian Koefisiensi Determinasi (R^2)..... | 70 |
| 3. Uji t | 70 |
| E. Analisis Hasil Regresi Data Panel | 71 |
| 1. Hubungan Antar Daya Saing Global dengan Indeks Pembangunan Manusia | 72 |
| 2. Hubungan Antara Angka Ketergantungan dengan Indeks Pembangunan Manusia..... | 73 |
| 3. Hubungan Antara Jumlah Penduduk dengan Indeks Pembangunan Manusia | 74 |
| 4. Hubungan Antara Produk Domestik Bruto dengan Indeks Pembangunan Manusia..... | 75 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Keterbatasan..... | 78 |
| C. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | i |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN | 6 |
| Tabel 3.1 Sumber data penelitian | 43 |
| Tabel 4.1 Data Daya saing Global..... | 57 |
| Tabel 4.2 Data Angka Ketergantungan | 58 |
| Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk..... | 60 |
| Tabel 4.4 Data Produk Domestik Bruto | 61 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Common Effect Model</i> | 63 |
| Tabel 4.6 Hasil analisis <i>Fixed Effect Model</i> | 64 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Random Effect Model..... | 65 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i> | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman's</i> | 67 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Pemilihan Model (<i>Random Effect</i>)..... | 69 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia 2009-2018 | 4 |
| Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 41 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| Lampiran 1 Data IPM. Daya Saing Global, Angka Ketergantungan, Jumlah Penduduk, PDB Tahun 2007-2017..... | i |
| Lampiran 2 Statistik Deskriptif | iii |
| Lampiran 3 Hasil <i>Common Effect Model</i> | iv |
| Lampiran 4 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> | v |
| Lampiran 5 Hasil <i>Random Effect Model</i> | vi |
| Lampiran 6 Hasil <i>Chow Test</i> | vii |
| Lampiran 7 Hasil <i>Hausman's Test</i> | viii |
| Lampiran 8 Curriculum Vitae..... | ix |



ABSTRAK

Pembangunan manusia merupakan tahap awal bagi sebuah negara menuju pertumbuhan ekonomi yang maksimal, pembangunan manusia telah dirumuskan menjadi suatu model perhitungan yang dikenal dengan istilah Indeks Pembangunan Manusia. Ekonomi konvensional dan Ekonomi Islam memiliki tujuan yang sama dalam mengupayakan pembangunan manusia, karena manusia merupakan pilar utama dalam perputaran ekonomi dalam sebuah negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Indeks Pembangunan Manusia di negara Anggota ASEAN tahun 2007-2017 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tujuh anggota ASEAN sesuai dengan kriteria metode *sampling* yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan data panel (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*), dengan teknik analisis *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* dengan menggunakan *eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Variabel daya saing dan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sementara variabel angka ketergantungan dan jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Kata Kunci: *Indeks Pembangunan Manusia, daya saing global, panel*



ABSTRACT

Human development is an early stage for a country towards maximum economic growth, human development has been formulated into a model of calculation known as the term Human development index. The conventional economy and Islamic economy have the same goal of seeking human development, because humans are the main pillar in the economic cycle in a country.

The research purpose to determine the extent of the Human Development Index in ASEAN Member Countries in 2007-2017 is influenced by other factors. The object used in this research is seven ASEAN Member according to the criteria of the sampling method used.

This research uses data panel (combination of time series data and cross section), with analysis techniques of Common Effect, Fixed Effect, and Random Effect using EViews 10. The result of research showed that the entire variable had significant effect to Human Development Index. The competitiveness and GDP variable have a positive and significant effect to the Human Development Index, while the variable number of dependencies and population affects significant negatives to the Human Development Index.

Keywords: *Human Development Index, global competitiveness, panel*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ialah proses berkelanjutan dalam suatu tahapan menuju arah yang lebih positif. Pembangunan dapat kita pahami sebagai upaya yang mengarah pada hasil nyata guna mewujudkan kondisi seimbang yang nantinya akan membawa dampak secara kompleks terhadap kehidupan perseorangan atau kelompok. Konteks pembangunan tidak hanya berfokus pada subjek bangunan ataupun pondasi, konteks pembangunan yang lebih luas yaitu membangun sumber daya manusia. Pembangunan manusia merupakan tahap penting guna memperoleh kesejahteraan bagi masyarakat di suatu negara.

Pembangunan merupakan proses yang dapat ditelisik dengan menggabungkan dua dimensi kehidupan. Dimensi pembangunan berjumlah dua sebab tersusun atas manusia dan alam. Pendidikan dan kesehatan merupakan sepasang isu sentral dalam pembangunan. (Soeharsono, 2009: 53).

Pembangunan menjadi tahapan yang *urgent* terutama untuk negara berkembang. Perbandingan antara jumlah pembangunan dan pendapatan di berbagai negara-negara menjadi bukti nyata terdapat perbedaan relatif besar pada tingkat kemakmuran antar masyarakat negara maju dan negara berkembang. Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi sangat diperlukan guna menopang proses pembangunan yang sedang berlangsung

di tiap negara. Pembangunan sumber daya manusia saat ini diarahkan untuk membentuk manusia menjadi tenaga kerja potensial yang mampu produktif dan bersaing. (Elfindri dan Nasri, 2004).

Pembangunan ekonomi atau dapat disebut dengan pertumbuhan ekonomi adalah langkah awal guna terwujudnya pembangunan manusia. Pembangunan manusia menjadi upaya penting yang nantinya mampu menjembatani negara tersebut berkembang dan tumbuh. Pembangunan ekonomi dijamin dalam meningkatkan produktivitas serta peningkatan pendapatan dengan cara menciptakan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia memiliki hubungan keterkaitan melalui dua jalur (Ramirez, 1998:13).

Tingkatan dalam pembangunan manusia menentukan bagaimana kemampuan masyarakat dalam mengupayakan serta mengelola sumber pertumbuhan ekonomi, yang berkaitan dengan ekonomi, teknologi produksi, kelembagaan serta berbagai sarana yang berperan untuk memperoleh pertumbuhan ekonomi (Dewi dan I Ketut, 2014).

Pembangunan manusia mengarahkan individu pada kondisi lebih mampu dan layak. Layak dalam konteks pembangunan manusia telah diakui secara universal baik dalam peraturan yang ada maupun hak perorangan untuk memperoleh penghidupan menjadi lebih baik dan berkecukupan.

Layak dalam konteks manusia sebagai masyarakat suatu negara adalah kondisi di mana tiap individu terbebas dari kondisi terbelakang yang mampu menjadi belenggu perkembangan tiap individu, selain itu

masyarakat mampu memperoleh akses yang sama dalam bidang ekonomi, pendidikan maupun derajat kesehatan. Beberapa hal yang menjadi pembatas kelayakan hidup manusia diantaranya adalah kemiskinan, kebodohan dan ketergantungan. Kondisi tersebut saling keterkaitan yang menyebabkan pembangunan manusia di suatu negara menjadi lebih rendah.

Dewasa ini pemerintah gencar-gencarnya melakukan peningkatan pembangunan manusia melalui berbagai kebijakan yang telah dirumuskan. Kebijakan yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi tinggi guna menangani masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Negara-negara berupaya menaikkan standar ukuran kesejahteraan manusia yang mengarah pada kondisi kehidupan manusia yang lebih baik guna memperoleh angka pembangunan manusia yang semakin tinggi. PBB membentuk lembaga khusus yang menangani masalah pembangunan manusia yaitu *United Nations Development Programme* (UNDP). Lembaga tersebut telah merumuskan komponen khusus yang menjadi tolok ukur mengenai pembangunan manusia.

Pembangunan manusia juga merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, SDM yang unggul akan menghasilkan potensi yang tinggi, kemungkinannya mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mengakar di masyarakat. Permasalahan yang menjadi tantangan sebuah negara adalah jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan meningkatkan jumlah penduduk yang tinggi juga, jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM yang

dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Manusia akan menjadi penghambat dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Grafik 1.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia 2009-2018



Sumber: World bank 2018

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di ASEAN. Pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat tinggi, yang dipicu dengan tingginya tingkat kelahiran manusia di tiap harinya. Dari grafik 1.1, kita dapat mengetahui bahwa jumlah penduduk di Negara Indonesia tiap tahunnya mengalami kenaikan, pertumbuhan penduduk bergerak sangat cepat. Melihat angka di atas sangat fantastis, pada tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia berdasarkan data yang dihimpun oleh *World bank* sebanyak 267.663.435 jiwa. Jumlah penduduk yang tinggi harus disertai dengan kualitas SDM yang unggul, sehingga akan mencerminkan kondisi pembangunan manusia di negara tersebut seimbang.

Konsep pembangunan memiliki banyak arti, namun dalam ranah pembangunan manusia konsep sederhananya adalah memperluas pilihan manusia dalam memperoleh akses dalam berbagai aspek kehidupan. Pembangunan manusia mempunyai dampak yang sangat besar bagi keberlanjutan kehidupan selanjutnya, pembangunan yang mencapai

tujuannya akan menghasilkan output yang unggul. Sementara itu output yang dimiliki dalam pembangunan manusia adalah sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing dan memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Output yang paling nyata jika pembangunan manusia di suatu negara tinggi maka akan mencerminkan kondisi masyarakat di wilayah tersebut akan sejahtera. Kesejahteraan masyarakat juga akan mengarah pada indeks kebahagiaan hidup yang ada. Kebahagiaan tiap individu memiliki pengaruh terhadap kondisi tubuh mereka. Disebutkan bahwa pribadi yang bahagia maka kecenderungan hidupnya jauh lebih sehat dan mengurangi risiko penyakit.

Pembangunan manusia mempunyai tujuan khusus yang mengarah pada perbaikan kondisi manusia menuju standar yang telah ditentukan. Permasalahan mendasar yang menghambat pembangunan manusia adalah hal-hal yang sejak lama mengakar dalam kehidupan manusia, permasalahan ini terus berputar sehingga menyebabkan kecemasan tersendiri bagi suatu negara. Pendidikan dan kebodohan adalah dua hal yang saling bertolak, jika akses pendidikan di suatu negara merata maka kebodohan akan menurun, namun nyatanya di beberapa negara berkembang sektor pendidikan tidak merata. Seluruh penduduk tidak memiliki kesempatan yang sama guna mengakses pendidikan.

ASEAN merupakan kumpulan dari beberapa negara dengan latar belakang yang berbeda-beda. Singapura merupakan negara maju yang telah

diakui dunia, sementara beberapa negara anggota ASEAN merupakan negara berkembang, dengan latar belakang yang berbeda-beda permasalahan yang dihadapi tiap negara juga berbeda. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang adalah kebodohan, kesehatan, dan ketimpangan yang masih menjadi momok tersendiri.

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN

| Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN | | | | | | | | |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Negara | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Brunei | 0,842 | 0,846 | 0,852 | 0,853 | 0,853 | 0,852 | 0,852 | 0,853 |
| Indonesia | 0,661 | 0,669 | 0,675 | 0,681 | 0,683 | 0,686 | 0,691 | 0,694 |
| Malaysia | 0,772 | 0,778 | 0,781 | 0,785 | 0,79 | 0,795 | 0,799 | 0,802 |
| Myanmar | 0,53 | 0,54 | 0,549 | 0,558 | 0,564 | 0,569 | 0,574 | 0,578 |
| Philippines | 0,665 | 0,67 | 0,677 | 0,685 | 0,689 | 0,693 | 0,696 | 0,699 |
| Singapore | 0,909 | 0,914 | 0,92 | 0,923 | 0,928 | 0,929 | 0,93 | 0,932 |
| Thailand | 0,724 | 0,727 | 0,731 | 0,728 | 0,735 | 0,741 | 0,748 | 0,755 |
| Viet Nam | 0,654 | 0,664 | 0,67 | 0,675 | 0,678 | 0,684 | 0,689 | 0,694 |
| Laos | 0,542 | 0,554 | 0,563 | 0,573 | 0,582 | 0,586 | 0,586 | 0,601 |
| Kamboja | 0,533 | 0,54 | 0,546 | 0,553 | 0,558 | 0,563 | 0,571 | 0,582 |

Sumber: UNDP 2018

Tabel 1.1 merupakan tabel yang berisi Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN sebagai wilayah yang dipilih untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan data di atas kita dapat mengamati bahwa negara yang mempunyai Indeks Pembangunan Manusia yang tertinggi adalah Negara Singapura disusul dengan Negara Brunei dan yang ketiga adalah Malaysia.

Menilik kondisi tiap negara yang ada, misalnya adalah Singapura, Singapura merupakan salah satu negara maju yang berada di wilayah ASEAN dengan kondisi masyarakat yang sangat fantastis. Brunei sendiri

adalah negara berkembang, namun negaranya mempunyai angka kesejahteraan yang sangat tinggi hal ini dikarenakan kemampuan negaranya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Malaysia sendiri kondisinya hampir setara dengan Indonesia, namun mampu selangkah lebih maju dibandingkan dengan Indonesia sendiri.

Tabel 1.1 menunjukkan data Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia terus mengalami peningkatan selama kurun waktu tersebut, hal ini mencerminkan bahwa upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas manusia sebagian sudah tercapai. Berbagai program dan kebijakan yang dilakukan pemerintah selaras dengan kebutuhan IPM di Indonesia.

Kondisi negara dan sumber daya juga ikut mempengaruhi pembangunan manusia di negara tersebut. Myanmar adalah negara dengan Indeks Pembangunan terendah di wilayah ASEAN, kondisi ini dapat dipengaruhi oleh permasalahan penduduk yang terjadi di negara tersebut. Beberapa waktu lalu dunia dihebohkan oleh permasalahan muslim Rohingya, pemberitaan ini cukup disorot dan menjadi pusat perhatian. Permasalahan tersebut juga turut mempengaruhi pembangunan manusia di Myanmar.

Berdasarkan tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia ASEAN sejak tahun 2010-2017 terus mengalami peningkatan, peningkatan ini membuktikan bahwa pembangunan manusia di wilayah ASEAN mengalami kemajuan, hal-hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

pokok yang menjadi tolok ukur pembangunan manusia itu sendiri. Sementara itu pembangunan manusia juga dapat ditingkatkan melalui faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh.

Indeks Pembangunan Manusia adalah suatu indeks yang disusun guna mengetahui bagaimana tingkat pembangunan manusia dalam suatu wilayah yang terdiri dari tiga komponen yaitu angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf penduduk dewasa (*adult literacy rate*), rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*) yang digabung menjadi satu komponen. (UNDP, 2009).

Ketiga komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain yang merupakan indikator dasar yang selayaknya menjadi hak tiap individu. Indeks Pembangunan Manusia akan mengalami peningkatan apabila salah satu indikator mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di wilayah tersebut sedang baik. Nilai IPM yang tinggi mencerminkan keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara. Dengan kata lain terdapat korelasi positif antar IPM dengan derajat komponen indikator keberhasilan pembangunan ekonomi (Subandi, 2014:31).

Berdasarkan model yang dirumuskan BPS dan UNDP, IPM dipengaruhi oleh ketiga faktor, namun nyatanya pembangunan manusia juga mampu dipengaruhi oleh faktor lainnya, dalam penelitian ini penyusun memilih beberapa variabel yang dianggap mampu mempengaruhi

pertumbuhan IPM di negara anggota ASEAN, beberapa variabel dipilih secara khusus untuk mengetahui pengaruhnya secara langsung sehingga dimuat dalam judul penelitian yaitu, daya saing global, selain itu terdapat variabel tambahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angka ketergantungan, jumlah penduduk serta PDB suatu negara. Beberapa variabel tersebut dipilih untuk mengetahui seberapa jauh mampu mempengaruhi pertumbuhan IPM.

WEF (*World Economic Forum*) (2007) mendefinisikan daya saing global sebagai sebuah kemampuan perekonomian nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokusnya kemudian adalah pada berbagai hal dan upaya yang dikaitkan dengan kemampuannya untuk meningkatkan perekonomian negara, baik dari kebijakan serta karakteristik yang cocok untuk mendorong perekonomian negara.

Variabel daya saing global masih jarang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan IPM, dalam penelitian ini peneliti memilih variabel daya saing global karena dianggap mampu mempengaruhi IPM, pengaruh ini terjadi lantaran negara yang memiliki daya saing tinggi, mereka mampu berkompetisi secara ekonomi terhadap dunia global. Kompetisi yang terjadi lantaran manusia sebagai pelaku ekonomi adalah pemegang kendali dalam sebuah perekonomian negara. Negara yang berdaya saing tinggi lebih dominan menarik bagi investor asing, karena memberikan keuntungan yang lebih tinggi.

Bhakti (2012) menyatakan dalam penelitiannya rasio ketergantungan di 33 provinsi di Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM, berarti bahwa setiap peningkatan rasio ketergantungan maka dapat menyebabkan penurunan IPM. Angka ketergantungan merupakan beban yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi karena rasio ketergantungan merupakan perbandingan angka usia produktif dan non produktif. Anak sejak lahir telah menjadi beban tanggungan, sehingga jika semakin banyak anak-anak maka angka ketergantungan akan semakin tinggi. Beberapa negara memiliki lebih banyak penduduk dengan usia tua dan anak-anak dibandingkan dengan usia produktif sehingga menyebabkan tingginya angka ketergantungan.

Arisman (2018) menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap kondisi Indeks Pembangunan Manusia. Jumlah penduduk yang banyak akan menyebabkan kondisi suatu wilayah yang kurang stabil, terdapat dua kemungkinan yang terjadi jika jumlah pertambahan penduduk meningkat dengan pesat, yang pertama yaitu akan bertambah besarnya angka ketergantungan, karena banyaknya anak usia kecil. Selanjutnya jika penduduk mampu bersaing secara global maka akan meningkatkan pertumbuhan di bidang ekonomi

Arisman (2008) menyatakan bahwa GDP mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. GDP sendiri merupakan salah satu komponen keberhasilan bidang ekonomi. Kondisi sederhananya adalah jika nilai GDP

suatu negara cukup tinggi maka IPM akan mengikutinya, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, terkait Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN yang dilatar belakangi oleh berbagai karakteristik yang berbeda-beda, peneliti ingin mengkaji lebih dalam faktor apa saja yang mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN. Peneliti ingin serta memasukkan variabel daya saing global untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Daya Saing Global Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Tujuh Negara ASEAN Tahun 2007-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat yang telah dipaparkan dalam latar belakang, penyusun memiliki beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh daya saing global terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017?
2. Bagaimana pengaruh rasio ketergantungan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017?
4. Bagaimana pengaruh PDB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh daya saing global terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017.
2. Menganalisis pengaruh rasio ketergantungan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017.
3. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017.
4. Menganalisis pengaruh PDB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai analisis Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN tahun 2007-2017 adalah.

1. Mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu, daya saing global, angka ketergantungan, jumlah penduduk dan PDB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN tahun 2007-2017.
2. Bagi akademisi: Tambahan referensi dalam menyusun tulisan dan sebagai literatur keilmuan di bidang ekonomi. Selain itu juga sebagai tambahan keilmuan bagi perkembangan di dunia penelitian khususnya bagi akademisi yang ada di Indonesia.

3. Bagi pemerintah: Sebagai tambahan keilmuan yang dapat dijadikan rujukan dalam menentukan kebijakan yang sesuai. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam menganalisis kondisi yang sedang dialami di Indonesia serta solusi yang sesuai tanpa merugikan rakyat.
4. Bagi Penulis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman penyusun dalam meneliti dan menganalisis kondisi yang sedang terjadi, sehingga lebih terbukanya wawasan bagi penulis.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh hasil penelitian yang baik dan runtut dalam kajian penelitian penyusun membuat sistematika penulisan secara garis besar yang mana berkaitan dimulai bab satu sampai bab lima. Sistematika penulisan disusun guna memberikan gambaran serta kerangka penelitian. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang disusun:

Bab I merupakan bab awal yang terkait dengan pendahuluan di mana di dalamnya terdapat beberapa komponen yang menjelaskan secara garis besar terkait indeks pembangunan manusia menyertai latar belakang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, rumusan masalah yang muncul, tujuan dari dilakukannya penelitian ini, manfaat apa saja yang diperoleh dari tersusunnya penelitian ini, serta sistematika pembahasan sebagai pedoman penulisan penelitian ini.

Bab II berisi mengenai metodologi penelitian, di dalamnya berisi beberapa sub yang meliputi landasan teori yang melatar belakangi dan menjadi rujukan dari penelitian yang dilakukan, telaah pustaka yang

merupakan hasil penelitian terdahulu yang telah diklasifikasikan, pengembangan hipotesis yang merupakan bagian praduga yang dilakukan oleh penyusun dalam penelitian serta kerangka pemikiran yang merupakan hubungan antar variabel.

Bab III metode penelitian, berisi tentang bagaimana peneliti melakukan penelitiannya baik dari jenis maupun sumber data, pemilihan populasi dan sampel, ulasan secara rinci terkait variabel yang digunakan dalam penelitian serta teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data.

Bab IV hasil dan pembahasan, berisi tentang uraian yang dihasilkan oleh penyusun selama melakukan penelitian secara deskriptif yang diperoleh dari hasil analisis. Bab ini menjelaskan dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam bab satu.

Bab V penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mana kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan. Bagian akhir juga berisi sumber referensi yang digunakan penyusun dalam penelitian serta mencakup beberapa informasi terkait penelitian yang perlu untuk dipublikasikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh variabel daya saing global, angka ketergantungan, jumlah penduduk serta PDB dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, daya saing global berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil ini menunjukkan bahwa H_{A1} diterima, daya saing global mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia melalui pelaku produktivitas, dalam hal ini yang dimaksud adalah masyarakat, produktivitas yang tinggi mampu mempengaruhi *skill* individu yang berguna untuk meningkatkan pembangunan manusia.
2. Angka ketergantungan menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Berkebalikan dengan daya saing global, dalam angka ketergantungan apabila mengalami peningkatan akan menyebabkan produktivitas menurun yang merambah pada penurunan pendapatan per kapita, kondisi ini akan menyebabkan kualitas hidup manusia mengalami penurunan yang memicu terjadinya penurunan Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini sesuai dengan hipotesis, sehingga H_{A2} diterima.
3. Variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh yang sama seperti angka ketergantungan, yaitu berpengaruh secara negatif dan

signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HA3 diterima, penduduk yang tinggi jika tidak diimbangi dengan kualitas yang unggul akan menurunkan Indeks Pembangunan Manusia, jumlah penduduk yang tinggi memicu kemiskinan dan kesehatan yang menjadi permasalahan dasar di negara berpenduduk tinggi serta negara berkembang.

4. Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di tujuh negara ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HA4 diterima, PDB berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui kesejahteraan masyarakat, PDB yang tinggi akan menunjukkan bahwa negara tersebut sejahtera, kesejahteraan yang tinggi mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di negara tersebut berhasil.

B. Keterbatasan

Penyusun menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini:

1. Terbatasnya jumlah variabel yang digunakan karena kurang lengkapnya data yang telah dipublikasi.
2. Keterbatasan penggunaan tahun terupdate.
3. Kurangnya penelitian terdahulu terkait daya saing global yang mendukung referensi penelitian.

C. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diperoleh di atas, diperoleh bahwa seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di negara anggota ASEAN, dengan demikian dapat dilakukan beberapa langkah efektif untuk memanfaatkan faktor-faktor tersebut guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan dapat mendukung berbagai upaya guna meningkatkan ranking daya saing tiap negaranya guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di masing-masing negara. Selain itu pengelolaan sumber daya serta potensi yang ada dan efisiensi akan mampu meningkatkan PDB suatu negara.
2. Perlu adanya upaya untuk menekan angka ketergantungan dan jumlah penduduk, masalah angka ketergantungan dan jumlah penduduk saling berkesinambungan. Jumlah penduduk meningkat akibat besarnya angka kelahiran dan banyaknya lansia. Sementara itu angka ketergantungan dihitung berdasarkan perbandingan antara usia bekerja dan usia non bekerja. Usia non bekerja sebagian besar adalah bayi, anak-anak dan lansia. Sehingga diharapkan pemerintah mampu menekan kelahiran guna mengurangi jumlah penduduk yang nanti imbasnya akan mengurangi angka ketergantungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2018). Determinant of Human Development Index in ASEAN Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 7 (1), 2018: 113-122.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2018).
- Bhakti, Nadia Ayu, dkk. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Akreditasi No. 08. Dikti. Kep. 2012.
- Bintarto. (2004). *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brata, A. G. (2004). Analisis Hubungan Imbal Balik Antara Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Daerah Tingkat II di Indonesia. Lembaga Penelitian – Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Budiman, Arif Frank dan Andre Gunder. (1984). *Sosiologi Pembangunan dan Keterbelakangan Sosiologi*. Jakarta: Pustaka Pulsar
- Budiono. (2015). *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Denni Sulistio, Mirza. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*. EDAJ 1 (1).
- Elfindri. Nasri, Bachtar. (2004). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Andalas University Press: Padang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N and D.C. Porter. (2004). *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: Megrav-Hill.
- Hakim, al Asy Ari, Radtya Sukmana. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 16 Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI). *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2017 Hal. 67-91.
- Irjaya, Rohmi. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.

- Irmayanti. (2017). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kumar, Santhosh. (2017). Trade and Human Development: Case of ASEAN. *Pacific Business Review International*. Volume 9 Issue 12, June 2017.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Latuconsina, Z. M. Yamin. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel*. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. Juni 2017, 1 (2): 202-216.
- Lilya, Nyoman S. Dewi dan I Ketut S. 2014. "Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali". E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana: Vol.3, No.3. ISSN: 2303-0178.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Porter, Michael E. (1990) *The Competitive Advantage of Nations*. Harvard Business Review March-April 1990
- Pramono, Agung Yudhi dan Soesilowati, Ety. (2016). Determinan Kualitas Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*. 5 (3) (2016).
- Pratomo, Dody, dan Sumargo, Bagus. (2016). Sebuah Alternatif : Better Life Index sebagai Ukuran Pembangunan Multidimensi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 16 No. 2 Januari 2016: 123-140.
- Pratowo, Nur Isa. (2012) *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*.
- Rakhmawati, Rusmarinda. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramirez, A., G. Ranis, and F. Stewart. 1998. Economic Growth and Human Capital. *QEH Working Paper* No. 18

- S. Charisma Kuriata Ginting, dkk. (2008). Pembangunan Manusia di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*. Vol. 4 No. 1, Agustus 2008.
- Sagir, H. Soeharsono dan para sahabat. (2009). *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Santosa, Ayi Budi dkk. (2012). *Islam Dengan Pembangunan Masyarakat Desa. Buku Ajar Pendidikan Sejarah*. Jakarta: UPI.
- Setiawan, Mohammad Bhakti, Abdul Hakim (2013). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economica*, Volume 9, Nomor 1, April 2013.
- Steiner, George dan Steiner, Jhon (1994) *Business, Government, and Society*. New York, NY: McGraw-Hill Inc.
- Subandi. (2014). *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaifullah, Ahmad, dan Malik, Nazaruddin. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Bruto terhadap Tingkat Kemiskinan di ASEAN-4. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol 1 Jilid 1/2017 Hal.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Umiyati, Etik dkk. Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *LPPM Universitas Jambi Jurnal Sains Sosiohumaniora*.
- United Nations Development Programme (1990).
- Winoto, Hery (2009) Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia (Menghadapi ASEAN-CHINA Free Trade Area). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 9, No. 3, September 2009: 155-160.
- World Bank (2018)
- Zakaria, Rizaldi. Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016. Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data IPM. Daya Saing Global, Angka Ketergantungan, Jumlah Penduduk, PDB Tahun 2007-2017

| Negara | Tahun | IPM % | GCI % | AK (% of working-age population) | Penduduk total (jiwa) | PDB (<i>constant 2010 US\$</i>) |
|-----------|-------|-------|------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Kamboja | 2007 | 0.513 | 3.4813658 | 63.820246 | 13679962 | 9935578323 |
| Kamboja | 2008 | 0.521 | 3.53176772 | 61.889682 | 13883834 | 10600425244 |
| Kamboja | 2009 | 0.521 | 3.50680192 | 60.20664 | 14093604 | 10609615491 |
| Kamboja | 2010 | 0.537 | 3.63036471 | 58.881373 | 14312212 | 11242275199 |
| Kamboja | 2011 | 0.546 | 3.85314764 | 58.021622 | 14541423 | 12037055708 |
| Kamboja | 2012 | 0.553 | 4.00524738 | 57.125942 | 14780454 | 12917367180 |
| Kamboja | 2013 | 0.560 | 4.00602896 | 56.353036 | 15026332 | 13867654630 |
| Kamboja | 2014 | 0.566 | 3.88550661 | 55.829806 | 15274503 | 14858161722 |
| Kamboja | 2015 | 0.571 | 3.93737724 | 55.572675 | 15521436 | 15903594934 |
| Kamboja | 2016 | 0.576 | 3.97529774 | 55.392812 | 15766293 | 17021771410 |
| Kamboja | 2017 | 0.582 | 3.93164915 | 55.480535 | 16009414 | 18215853799 |
| Indonesia | 2007 | 0.642 | 4.23811352 | 51.892085 | 232374245 | 640863459320 |
| Indonesia | 2008 | 0.646 | 4.25353738 | 51.508237 | 235469762 | 679403088245 |
| Indonesia | 2009 | 0.656 | 4.26182359 | 51.240705 | 238620563 | 710851782010 |
| Indonesia | 2010 | 0.661 | 4.43020835 | 51.035991 | 241834215 | 755094160363 |
| Indonesia | 2011 | 0.669 | 4.37682971 | 50.530601 | 245116206 | 801681840622 |
| Indonesia | 2012 | 0.675 | 4.39531239 | 50.132845 | 248452413 | 850023661688 |
| Indonesia | 2013 | 0.681 | 4.53048984 | 49.767742 | 251806402 | 897261717987 |
| Indonesia | 2014 | 0.683 | 4.57113032 | 49.357239 | 255129004 | 942184637117 |
| Indonesia | 2015 | 0.686 | 4.5219136 | 48.885756 | 258383256 | 988128596686 |
| Indonesia | 2016 | 0.691 | 4.51873465 | 48.714408 | 261554226 | 1037861792573 |
| Indonesia | 2017 | 0.694 | 4.68151301 | 48.361019 | 264645886 | 1090454467115 |
| Malaysia | 2007 | 0.750 | 5.09747652 | 52.049559 | 26720370 | 229929251902 |
| Malaysia | 2008 | 0.761 | 5.04474733 | 51.168911 | 27236006 | 241038904256 |
| Malaysia | 2009 | 0.765 | 4.87369897 | 50.143766 | 27735040 | 237390711217 |
| Malaysia | 2010 | 0.772 | 4.88309848 | 49.029702 | 28208035 | 255016609233 |
| Malaysia | 2011 | 0.778 | 5.08428858 | 47.957768 | 28650955 | 268516966254 |
| Malaysia | 2012 | 0.781 | 5.05577892 | 47.078357 | 29068159 | 283214119400 |
| Malaysia | 2013 | 0.785 | 5.02918387 | 46.327145 | 29468872 | 296507404303 |
| Malaysia | 2014 | 0.790 | 5.15874452 | 45.657237 | 29866559 | 314317779640 |

| | | | | | | |
|-----------|------|-------|------------|-----------|-----------|--------------|
| Malaysia | 2015 | 0.795 | 5.22525229 | 45.06455 | 30270962 | 330321318804 |
| Malaysia | 2016 | 0.799 | 5.16482629 | 44.758399 | 30684804 | 344272143057 |
| Malaysia | 2017 | 0.802 | 5.17443682 | 44.46221 | 31105028 | 364573903325 |
| Filipina | 2007 | 0.657 | 3.98666076 | 65.922234 | 89405482 | 176022623675 |
| Filipina | 2008 | 0.661 | 4.09010089 | 64.522297 | 90901965 | 183332415225 |
| Filipina | 2009 | 0.659 | 3.90486437 | 63.030355 | 92414158 | 185437680419 |
| Filipina | 2010 | 0.665 | 3.95766548 | 61.625102 | 93966780 | 199590775190 |
| Filipina | 2011 | 0.670 | 4.08293102 | 60.900502 | 95570047 | 206895301780 |
| Filipina | 2012 | 0.677 | 4.23242005 | 60.246053 | 97212638 | 220723809025 |
| Filipina | 2013 | 0.685 | 4.28568579 | 59.670335 | 98871552 | 236315792451 |
| Filipina | 2014 | 0.689 | 4.39879975 | 59.093633 | 100513138 | 250838103975 |
| Filipina | 2015 | 0.693 | 4.39051958 | 58.438679 | 102113212 | 266055320224 |
| Filipina | 2016 | 0.696 | 4.35522106 | 57.939438 | 103663927 | 284370714897 |
| Filipina | 2017 | 0.699 | 4.35090776 | 57.245327 | 105173264 | 303359721709 |
| Singapura | 2007 | 0.878 | 5.44709296 | 30.478479 | 4588599 | 205305009805 |
| Singapura | 2008 | 0.883 | 5.53478431 | 29.241596 | 4839396 | 209140543445 |
| Singapura | 2009 | 0.884 | 5.54533191 | 27.992721 | 4987573 | 209393611470 |
| Singapura | 2010 | 0.909 | 5.47766423 | 26.990551 | 5076732 | 239809387605 |
| Singapura | 2011 | 0.914 | 5.62570501 | 27.225019 | 5183688 | 254826893577 |
| Singapura | 2012 | 0.920 | 5.67301365 | 27.48422 | 5312437 | 266164946827 |
| Singapura | 2013 | 0.923 | 5.61325444 | 27.601761 | 5399162 | 278980908891 |
| Singapura | 2014 | 0.928 | 5.64515824 | 27.605964 | 5469724 | 289862763533 |
| Singapura | 2015 | 0.929 | 5.67666919 | 27.680264 | 5535002 | 298247041731 |
| Singapura | 2016 | 0.930 | 5.71692876 | 28.300106 | 5607283 | 307082095146 |
| Singapura | 2017 | 0.932 | 5.70571453 | 29.520864 | 5612253 | 318443461927 |
| Thailand | 2007 | 0.710 | 4.69629102 | 40.009205 | 66182067 | 314054055752 |
| Thailand | 2008 | 0.714 | 4.60238567 | 39.617545 | 66530984 | 319473585807 |
| Thailand | 2009 | 0.718 | 4.5577922 | 39.290442 | 66866839 | 317266875218 |
| Thailand | 2010 | 0.724 | 4.51013094 | 39.044662 | 67195028 | 341105009515 |
| Thailand | 2011 | 0.727 | 4.51859166 | 39.231021 | 67518382 | 343970153354 |
| Thailand | 2012 | 0.731 | 4.51704452 | 39.381895 | 67835957 | 368883177547 |
| Thailand | 2013 | 0.728 | 4.5426865 | 39.531279 | 68144501 | 378796469985 |
| Thailand | 2014 | 0.735 | 4.6566642 | 39.730776 | 68438730 | 382525395709 |
| Thailand | 2015 | 0.741 | 4.64217354 | 40.009449 | 68714511 | 394513347464 |
| Thailand | 2016 | 0.748 | 4.64179238 | 40.157546 | 68971331 | 407755144071 |
| Thailand | 2017 | 0.755 | 4.72348847 | 40.431263 | 69209858 | 424163560844 |
| Vietnam | 2007 | 0.632 | 4.04444169 | 47.308952 | 85419591 | 97817393660 |
| Vietnam | 2008 | 0.640 | 4.09963238 | 45.583956 | 86243413 | 103355590690 |
| Vietnam | 2009 | 0.656 | 4.02624265 | 44.145124 | 87092252 | 108934619581 |
| Vietnam | 2010 | 0.654 | 4.27488222 | 43.096643 | 87967651 | 115931749697 |
| Vietnam | 2011 | 0.664 | 4.23932928 | 42.459248 | 88871561 | 123166241860 |

| | | | | | | |
|---------|------|-------|------------|-----------|----------|--------------|
| Vietnam | 2012 | 0.670 | 4.10745097 | 42.064946 | 89802487 | 129629226783 |
| Vietnam | 2013 | 0.675 | 4.18184181 | 41.92133 | 90753472 | 136657571782 |
| Vietnam | 2014 | 0.678 | 4.22823313 | 41.986865 | 91714595 | 144834688913 |
| Vietnam | 2015 | 0.684 | 4.30126958 | 42.223613 | 92677076 | 154508616052 |
| Vietnam | 2016 | 0.689 | 4.31212632 | 42.575372 | 93638724 | 164104855205 |
| Vietnam | 2017 | 0.694 | 4.35621665 | 43.120032 | 94596642 | 175284081081 |

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

| | IPM | GCI | AK | PENDUDUK | GDP |
|--------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean | 0.712416 | 4.555760 | 46.82306 | 78923300 | 3.06E+11 |
| Median | 0.691000 | 4.430208 | 47.30895 | 67835957 | 2.55E+11 |
| Maximum | 0.932000 | 5.716929 | 65.92223 | 2.65E+08 | 1.09E+12 |
| Minimum | 0.513000 | 3.481366 | 26.99055 | 4588599. | 9.94E+09 |
| Std. Dev. | 0.106468 | 0.584150 | 10.55138 | 77510738 | 2.57E+11 |
| Skewness | 0.438743 | 0.470696 | -0.270474 | 1.297923 | 1.443234 |
| Kurtosis | 2.856842 | 2.420367 | 2.309588 | 3.647779 | 4.638104 |
| | | | | | |
| Jarque-Bera | 2.536110 | 3.921206 | 2.468149 | 22.96537 | 35.34004 |
| Probability | 0.281378 | 0.140774 | 0.291104 | 0.000010 | 0.000000 |
| | | | | | |
| Sum | 54.85600 | 350.7935 | 3605.375 | 6.08E+09 | 2.35E+13 |
| Sum Sq. Dev. | 0.861489 | 25.93359 | 8461.198 | 4.57E+17 | 5.01E+24 |
| | | | | | |
| Observations | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 |



Lampiran 3 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/19 Time: 14:39

Sample: 2007 2017

Periods included: 11

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 77

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | -1.620446 | 0.164219 | -9.867565 | 0.0000 |
| LOG(GCI) | 0.485238 | 0.118744 | 4.086420 | 0.0001 |
| LOG(AK) | -0.076848 | 0.026440 | -2.906476 | 0.0049 |
| LOG(PENDUDUK) | -0.044802 | 0.011658 | -3.842946 | 0.0003 |
| LOG(GDP) | 0.062419 | 0.012562 | 4.968800 | 0.0000 |
| R-squared | 0.954833 | Mean dependent var | -0.349968 | |
| Adjusted R-squared | 0.952323 | S.D. dependent var | 0.148281 | |
| S.E. of regression | 0.032377 | Akaike info criterion | -3.960001 | |
| Sum squared resid | 0.075476 | Schwarz criterion | -3.807806 | |
| Log likelihood | 157.4600 | Hannan-Quinn criter. | -3.899124 | |
| F-statistic | 380.5190 | Durbin-Watson stat | 0.120354 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Lampiran 4 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/19 Time: 14:45

Sample: 2007 2017

Periods included: 11

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 77

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -2.249401 | 0.838726 | -2.681925 | 0.0092 |
| LOG(GCI) | 0.097205 | 0.040108 | 2.423569 | 0.0181 |
| LOG(AK) | -0.094116 | 0.034673 | -2.714374 | 0.0085 |
| LOG(PENDUDUK) | -0.101647 | 0.063017 | -1.613004 | 0.1115 |
| LOG(GDP) | 0.150267 | 0.017149 | 8.762243 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.998128 | Mean dependent var | -0.349968 |
| Adjusted R-squared | 0.997844 | S.D. dependent var | 0.148281 |
| S.E. of regression | 0.006885 | Akaike info criterion | -6.987308 |
| Sum squared resid | 0.003129 | Schwarz criterion | -6.652478 |
| Log likelihood | 280.0113 | Hannan-Quinn criter. | -6.853379 |
| F-statistic | 3518.289 | Durbin-Watson stat | 0.702800 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 5 Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: LOG(IPM)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/21/19 Time: 14:45
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 77
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| C | -2.254841 | 0.305352 | -7.384392 | 0.0000 |
| LOG(GCI) | 0.113067 | 0.039611 | 2.854398 | 0.0056 |
| LOG(AK) | -0.097706 | 0.030431 | -3.210693 | 0.0020 |
| LOG(PENDUDUK) | -0.087397 | 0.018403 | -4.749108 | 0.0000 |
| LOG(GDP) | 0.140421 | 0.010590 | 13.26020 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.054171 | 0.9841 |
| Idiosyncratic random | | | 0.006885 | 0.0159 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.937457 | Mean dependent var | | -0.013402 |
| Adjusted R-squared | 0.933982 | S.D. dependent var | | 0.027280 |
| S.E. of regression | 0.007009 | Sum squared resid | | 0.003537 |
| F-statistic | 269.7997 | Durbin-Watson stat | | 0.645921 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.844392 | Mean dependent var | | -0.349968 |
| Sum squared resid | 0.260026 | Durbin-Watson stat | | 0.008787 |

Lampiran 6 Hasil *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FE

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F | 254.349124 | (6,66) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 245.102637 | 6 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/19 Time: 14:50

Sample: 2007 2017

Periods included: 11

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 77

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | -1.620446 | 0.164219 | -9.867565 | 0.0000 |
| LOG(GCI) | 0.485238 | 0.118744 | 4.086420 | 0.0001 |
| LOG(AK) | -0.076848 | 0.026440 | -2.906476 | 0.0049 |
| LOG(PENDUDUK) | -0.044802 | 0.011658 | -3.842946 | 0.0003 |
| LOG(GDP) | 0.062419 | 0.012562 | 4.968800 | 0.0000 |
| R-squared | 0.954833 | Mean dependent var | | -0.349968 |
| Adjusted R-squared | 0.952323 | S.D. dependent var | | 0.148281 |
| S.E. of regression | 0.032377 | Akaike info criterion | | -3.960001 |
| Sum squared resid | 0.075476 | Schwarz criterion | | -3.807806 |
| Log likelihood | 157.4600 | Hannan-Quinn criter. | | -3.899124 |
| F-statistic | 380.5190 | Durbin-Watson stat | | 0.120354 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Lampiran 7 Hasil *Hausman's Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RE

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 6.620231 | 4 | 0.1574 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|---------------|-----------|-----------|------------|--------|
| LOG(GCI) | 0.097205 | 0.113067 | 0.000040 | 0.0117 |
| LOG(AK) | -0.094116 | -0.097706 | 0.000276 | 0.8290 |
| LOG(PENDUDUK) | -0.101647 | -0.087397 | 0.003633 | 0.8131 |
| LOG(GDP) | 0.150267 | 0.140421 | 0.000182 | 0.4655 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/19 Time: 14:51

Sample: 2007 2017

Periods included: 11

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 77

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -2.249401 | 0.838726 | -2.681925 | 0.0092 |
| LOG(GCI) | 0.097205 | 0.040108 | 2.423569 | 0.0181 |
| LOG(AK) | -0.094116 | 0.034673 | -2.714374 | 0.0085 |
| LOG(PENDUDUK) | -0.101647 | 0.063017 | -1.613004 | 0.1115 |
| LOG(GDP) | 0.150267 | 0.017149 | 8.762243 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.998128 | Mean dependent var | -0.349968 |
| Adjusted R-squared | 0.997844 | S.D. dependent var | 0.148281 |
| S.E. of regression | 0.006885 | Akaike info criterion | -6.987308 |
| Sum squared resid | 0.003129 | Schwarz criterion | -6.652478 |
| Log likelihood | 280.0113 | Hannan-Quinn criter. | -6.853379 |
| F-statistic | 3518.289 | Durbin-Watson stat | 0.702800 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 8 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

| | | |
|-----------------|---|---|
| Nama | : Novita Dwi Pangesti |  |
| TTL | : Banyuwangi, 09 November 1997 | |
| Agama | : Islam | |
| Kewarganegaraan | : Indonesia | |
| Alamat | : Jln KH Hasyim Asy'ari no. 56 Dsn Krajan 1 RT/RW 005/002 Desa Tegalsari Kec. Tegalsari, Kab Banyuwangi, Jawa Timur | |
| No Telepon | : 082332618605 | |
| Email | : novita.dwitha@gmail.com | |
| Motto | : <i>"Believe with your own choice"</i> | |

PENDIDIKAN FORMAL

| | |
|-----------|---------------------------------|
| 2002-2004 | TK Khodijah 25 Tegalsari |
| 2004-2010 | SD Negeri 1 Tegalsari |
| 2010-2013 | SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi |
| 2013-2016 | SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang |
| 2016-2019 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

PENDIDIKAN NONFORMAL

| | |
|------------|--|
| 2002-2008 | TPQ Darul Falah Tegalsari |
| 2013-2016 | PP. Darul Ulum Jombang |
| 2013-2016 | Madrasah Qur'an Al-Husna Darul Ulum Jombang |
| 2013 -2016 | Madrasah Diniyah Al-Husna Darul Ulum Jombang |

ORGANISASI

| | |
|-----------|--|
| 2013-2016 | IKAPDAR Besuki |
| 2013-2016 | Tim Soal SSO (<i>Science and Social Olympiads</i>) SMA DU 2 Jombang |
| 2013-2016 | Imadu Yogyakarta |